

RENCANA STRATEGIS



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
PERIODE 2022 - 2025**

KATA PENGANTAR

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Buddhi Dharma (UBD) tahun 2022-2025 tepat pada waktunya. Dengan adanya Renstra ini, akan dipergunakan untuk acuan penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Program Kerja Fakultas selanjutnya.

RENSTRA FST ini disusun, merupakan rencana strategis fakultas yang digunakan sebagai pedoman, landasan yang berdasar kinerja fakultas. Keberadaan Rencana Strategis merupakan pedoman dan indikator keberhasilan dalam mengevaluasi hasil pelaksanaan program-program kerja guna pengambilan kebijakan dimasa mendatang.

Sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi FST UBD mengacu pada visi dan misi yang telah ditetapkan, dengan penjabaran langkah-langkah, merealisasikan pelaksanaan menuju kematangan akademik, ketangguhan moral dan etika, serta kekayaan budaya. Analisa kebutuhan perubahan dan perkembangan dari faktor eksternal dan internal menjadi pedoman mendasar penyusunan RENSTRA FST ini.

Rencana strategis (RENSTRA) Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Buddhi Dharma (UBD) periode 2022 – 2025 adalah merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun berdasarkan visi, misi, tujuan dan strategi Fakultas Sains dan Teknologi UBD, dan merupakan acuan bagi pengembangan dan arah bagi seluruh kegiatan civitas akademika dalam 4 tahun mendatang.

Tangerang, 14 Agustus 2022



Dr. Eng. Ir. Arifin Suyitno, M.Eng
FAKULTAS
SAINS DAN TEKNOLOGI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI.....	4
2.1 LANDASAN FILOSOFIS.....	4
BAB III ANALISIS SITUASI INTERNAL DAN ESTERNAL	6
3.1 STRATEGI PENGEMBANGAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI TAHUN 2022-2025.....	8
BAB IV ISU STRATEGIS.....	11
BAB V INDIKATOR KINERJA UTAMA	12
BAB VI PENUTUP	31

BAB I

PENDAHULUAN

Fakultas Sains dan Teknologi merupakan salah satu Fakultas dalam naungan Universitas Buddhi Dharma (UBD), yang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Banten. Fakultas Sains dan Teknologi berasal dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Buddhi dan tanggal 17 Oktober 2014 terjadi penggabungan beberapa Sekolah Tinggi yang telah ada dan dimiliki oleh Pekumpulan Boen Tek Bio, dengan kampus utamanya terletak di Jalan Imam Bonjol No. 41, Tangerang, Banten, menjadi Universitas Buddhi Dharma (UBD). Undang-Undang Pendidikan Tinggi (UUPT) No. 12 Tahun 2012, mengamanahkan untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari; pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, Fakultas Sains dan Teknologi berperan aktif dalam mengembangkan teknologi dan informatika serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Fakultas Sains dan Teknologi juga telah menjalin kerjasama dengan berbagai institusi industri lokal dan internasional di dalam negeri dan juga telah menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan di luar negeri. Kerjasama tersebut bertujuan dalam upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang diembannya. Berbagai upaya dan perencanaan telah dilakukan Fakultas Sains dan Teknologi untuk menjadi universitas pilihan utama di Provinsi Banten, seperti peningkatan input mahasiswa baru melalui peningkatan kualitas akademik. Dengan demikian, Fakultas Sains dan Teknologi dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan dalam dunia pendidikan tinggi.

Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Buddhi Dharma (UBD) 2022 – 2025 ini disusun berdasarkan turunan dari Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Buddhi Dharma (UBD) Tahun 2021-2025, sebagai acuan arah kebijakan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan dalam jangka waktu lima tahun mendatang, dengan memperhatikan perkembangan dunia teknologi beserta aplikasi-aplikasi strategisnya dengan mengacu pada kebijakan dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).

Fakultas Sains dan Teknologi memiliki 5 Program Studi yang terdiri dari:

1. Teknik Elektro S1
2. Teknik Industri S1
3. Teknik Informatika S1
4. Teknik Perangkat Lunak S1
5. Sistem Informasi S1

Agar pengelolaan dan pengembangan kegiatan pendidikan tinggi di FST dalam kurun waktu empat tahun mendatang dapat terencana dan termonitor dengan baik, perlu disusun suatu Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Sains dan Teknologi tahun 2022-2025 dengan tujuan untuk memberikan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam menjalankan program-programnya. Dengan adanya Renstra ini, setiap pimpinan pada semua prodi dibawah naungan FST diharapkan akan memiliki kesamaan persepsi, tujuan dan gerak langkah untuk mewujudkan strategi yang telah ditetapkan bersama. Renstra Fakultas Sains dan Teknologi akan digunakan sebagai landasan penyusunan Rencana Operasional (Renop) FST dalam kurun waktu antara 2022-2025. Penyusunan Renstra Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Buddhi Dharma periode 2022-2025 ini didasari dengan landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014;
9. Peraturan Menteri Ristek dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019.

Renstra ini bisa disebut sebagai Rencana Program Jangka Menengah (RPJM) fakultas yang disusun berdasarkan pada, (1) RPJMN Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi, (2) Hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) FST, (3) Milestone UBD 2017-2041. Penyusunan Renstra FST Tahun 2022-2025 diawali dengan evaluasi diri yang kemudian digunakan dasar dalam menyusun isu strategis.

Penyusunan Renstra ini dilakukan dengan memperhatikan segala perkembangan yang telah berlangsung di Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Buddhi Dharma hingga saat ini (faktor internal) dan berbagai perkembangan yang terjadi di lingkungannya (faktor eksternal). Isu strategis yang akan dibahas dari hasil evaluasi terhadap perjalanan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Buddhi Dharma tahun 2022-2025 adalah (1) pengelolaan tata pamong dan tata kelola (2) kuantitas dan kualitas mahasiswa (3) pengelolaan SDM (4) pengelolaan keuangan dan sarana prasarana (5) kualitas pembelajaran (6) kuantitas dan kualitas penelitian (7) kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat (8) kuantitas dan kualitas luaran.

BAB II

FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

2.1 LANDASAN FILOSOFIS

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengacu kepada Permendikbud No. 3 tahun 2020, maka Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Buddhi Dharma menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan teknologi, bisnis dan humaniora yang berlandaskan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan nilai-nilai Buddhisme dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia.

A. Nilai-nilai Utama

Nilai-nilai utama yang dipegang teguh FST yaitu:

1. Ke-Tuhanan Yang Maha Esa.
2. Nilai-nilai Buddhisme yang universal.
3. Etika, moralitas, kejujuran, keadilan, kebajikan, dan pengabdian terbaik.
4. Kreativitas, inovatif, unggul, dinamis.
5. Mandiri dan berdaya saing.
6. Toleransi, demokrasi dan transparansi.

B. Prinsip Dasar

Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Buddhi Dharma didirikan berdasarkan prinsip:

1. Pancasila, UUD 1945 dan Nilai-nilai Buddhisme.
2. Bidang IPTEK yang mengacu pada Revolusi Industri 4.0.
3. Tata Kelola organisasi yang sehat, terbuka, otonom dan berdaya saing.

C. Visi Fakultas Sains dan Teknologi

Menjadi fakultas yang menghasilkan lulusan berkualitas dan inovatif dibidang iptek serta bertanggung jawab secara profesional mengacu pada Revolusi Industri 4.0.

D. Misi Fakultas Sains dan Teknologi

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, berkapabilitas, bertanggung jawab, dan mampu bekerja secara mandiri maupun dalam kelompok.
2. Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang

sejalan dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0 secara berkesinambungan sesuai kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri.

3. Mengimplementasikan keilmuannya kedalam kehidupan dan lingkungannya dalam bentuk pengabdian masyarakat.

E. Tujuan Fakultas Sains dan Teknologi

Meningkatkan peran Fakultas Sains & Teknologi Universitas Buddhi Dharma dalam menghasilkan sumberdaya yang mampu bersaing dan menerapkan IPTEK dibidang kariernya, dan bisa memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

F. Strategi Fakultas Sains dan Teknologi

- a. Menyiapkan lulusan yang professional dan siap kerja.
- b. Menciptakan lulusan yang mampu mengkritisi berbagai permasalahan di bidang ilmunya.
- c. Menciptakan suasana akademik yang inovatif, kreatif dan berkebajikan.
- d. Adanya kerjasama antar Perguruan Tinggi di tingkat nasional dan ASEAN, untuk meningkatkan daya saing.
- e. Mewujudkan sistem tata kelola di lingkungan UBD yang akuntabel.
- f. Sarana dan prasarana yang menunjang standar mutu perguruan tinggi.

BAB III

ANALISIS SITUASI INTERNAL DAN ESTERNAL

Analisis terkait potensi dan permasalahan yang dimiliki oleh Fakultas Sains dan Teknologi UBD yang ditinjau baik secara internal maupun eksternal telah dilakukan menggunakan analisa SWOT. Secara internal, kondisi Fakultas Sains dan Teknologi UBD ditinjau berdasarkan kekuatan (*Strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), ancaman (*Threat*). Pada BAB ini di analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman baik pada analisis internal dan eksternal. Analisis internal dan eksternal sebagai berikut:

Tabel 3.1 Analisis SWOT

1. Analisis Internal	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>weakness</i>)	Peluang (<i>opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
	1. Nilai-nilai luhur persaudaraan di Fakultas Sains dan Teknologi UBD dialami oleh mahasiswa sehingga mahasiswa merasa nyaman tanpa adanya sekat senioritas maupun sekat perbedaan etnis dan agama. 2. Perpustakaan yang cukup tertata dan sudah mulai mendapat reputasi baik di kalangan pustakawan, terbukti dengan penerimaan hibah	1. Masih terdapat dosen yang belum aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 2. Kurangnya fasilitas laboratorium. 3. Belum maksimal dalam memanfaatkan berbagai dana hibah pemerintah. 4. Masih ada dosen yang memiliki bidang ilmu tidak sesuai	1. Jumlah peminat masih ada. 2. Dana penelitian tersedia dari berbagai sumber baik dari dalam maupun luar negeri. 3. Banyak persoalan bidang-bidang baru yang dapat menjadi obyek penelitian dan inovasi. 4. Perhatian pemerintah daerah meningkat terhadap bidang pengabdian pada masyarakat.	1. Adanya pesaing-pesaing yang kuat baik dari sisi finansial maupun akar rumput dalam merebut pangsa pasar di kota Tangerang. 2. Adanya kebijakan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) menjadikan minat untuk meneruskan pendidikan S1 di universitas luar negeri semakin tinggi. 3. Dana penelitian sangat kompetitif. 4. Kemajuan sains dan teknologi yang demikian cepat yang menuntut

	<p>buku-buku perpustakaan dan BI-corner.</p> <p>3. Layanan perpustakaan sudah berbasis database (digital library).</p> <p>4. Adanya fasilitas free wifi.</p> <p>5. Akses ke publikasi elektronik meningkat.</p> <p>6. Sistem informasi akademik dan administrasi sudah terpadu.</p> <p>7. Memiliki dosen tetap yang kompeten dan mempunyai jejaring (network) yang baik dengan lembaga/institusi lain di luar Fakultas.</p> <p>8. Sedang dibangun gedung kampus baru di luas lahan 4.100 m²</p> <p>9. Tersedia layanan kesehatan dan asuransi jiwa bagi mahasiswa.</p>	dengan bidang ilmu program studi di FST.		<p>alokasi sumber daya penelitian dan pengembangan secara intensif.</p> <p>5. Pemberlakuan kebijakan MEA yang menyerap tenaga kerja secara global membuat lulusan Fakultas Sains dan Teknologi UBD harus mampu bersaing dalam kancah internasional.</p>
2. Analisis Eksternal	1. Citra Fakultas Sains dan Teknologi UBD sebagai tempat yang memungkinkan untuk kuliah sambil bekerja telah	1. Belum memiliki sarana tinggal atau asrama untuk mahasiswa dari luar kota, bila	1. Perkumpulan Boen Tek Bio berkomitmen untuk mendukung penuh baik untuk pelaksanaan	1. Persaingan yang semakin ketat dalam hal penerimaan mahasiswa baru dari perguruan

	<p>terbangun kuat.</p> <p>2. Memiliki tim marketing yang ahli dalam menyusun strategi penerimaan calon mahasiswa baru.</p> <p>3. Memiliki jurnal ilmiah yang memadai yang dipublikasi secara ilmiah.</p>	<p>diperlukan mendesak.</p> <p>2. Belum melaksanakan secara intensif promosi ke luar kota.</p>	<p>operasional maupun sarana dan prasarana pendidikan di UBD.</p> <p>2. Terbukanya informasi tentang beasiswa dari Pemerintah.</p>	<p>tinggi lain.</p> <p>2. UBD belum memiliki <i>company profile</i> yang menarik dan strategis yang dapat dipromosikan ke luar.</p>
--	--	--	--	---

3.1 STRATEGI PENGEMBANGAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI TAHUN 2022-2025

Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Buddhi Dharma merupakan perguruan tinggi Buddhis pertama di Indonesia, mengembangkan beberapa strategi yakni:

1. Meningkatkan jumlah calon mahasiswa baru.
2. Meningkatkan jumlah penelitian dan PKM dosen tetap pertahun 2 penelitian dan 1 PKM sesuai dengan jumlah dosen tetap perprodi.
3. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah sesuai dengan jumlah dosen tetap perprodi pertahun di Sinta 1 dan Sinta 2.
4. Meningkatkan publikasi ilmiah sesuai dengan jumlah dosen tetap perprodi pertahun di Q1 dan Q2.
5. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berpedoman pada panduan MBKM.
6. Meningkatkan Pengelolaan dan pengembangan SDM.
7. Meningkatkan sarana dan prasarana kampus.
8. Meningkatkan jumlah dosen tetap untuk studi lanjut S3.
9. Meningkatkan jumlah dosen tetap untuk peningkatan jabatan fungsional dosen tetap setiap 2 tahun sekali.
10. Meningkatkan kerja sama dengan dunia industri dan dunia perguruan tinggi baik nasional maupun internasional.
11. Meningkatkan implementasi keilmuan secara berkala sesuai kebutuhan pemangku kepentingan.

12. Meningkatkan kerjasama setiap Prodi dari setiap fakultas baik secara nasional maupun internasional.
13. Melakukan *brenchmarking* ke institusi baik secara nasional maupun internasional.
14. Meningkatkan Jumlah HKI, *recognition* dosen, desiminasi penelitian dan PKM dosen.
15. Meningkatkan jumlah disitasi sesuai dengan jumlah dosen tetap perprodi dari 3 fakultas.
16. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa prestasi bagi mahasiswa di setiap prodi dari tiga fakultas.
17. Meningkatkan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) dengan *Problem Based Learning*, kontekstual, kooperatif, dan Pembelajaran berbasis proyek.
18. Meningkatkan dan pengembangan kreativitas *company profile* UBD setiap tahun.
19. Meningkatkan peran marketing UBD untuk penerimaan mahasiswa baru.
20. Meningkatkan kompetensi lulusan dari setiap prodi dari setiap fakultas.
21. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga sertifikasi.
22. Meningkatkan nilai akreditasi pada setiap Prodi dari setiap fakultas.
23. Meningkatkan kegiatan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) untuk peningkatan kegiatan UBD.
24. Meningkatkan peran alumni untuk meningkatkan mutu UBD.
25. Meningkatkan dan pengembangan sarana dan prasarana kampus untuk kegiatan Kemahasiswaan.
26. Meningkatkan peran direktorat untuk meningkatkan prodi-prodi.
27. Meningkatkan dan pengembangan bahan ajar dan buku teks setiap semester oleh dosen tetap perprodi.
28. Meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan BEM.
29. Meningkatkan mahasiswa untuk ikut kompetisi program kreativitas mahasiswa dari LLDikti wilayah 4.
30. Mengikuti kegiatan *matching fund* bagi dosen tetap secara kolektif perfakultas.
31. Meningkatkan jumlah jurnal nasional di perpustakaan UBD.
32. Meningkatkan jumlah penelitian dosen di Jurnal UBD.

33. Meningkatkan peran senat pengajar untuk meningkatkan peran UBD secara internal maupun eksternal.
34. Meningkatkan peran SPMI untuk menjalankan Tridharma Perguruan tinggi dan meningkatkan mutu UBD.
35. Meningkatkan peran AMI untuk meningkatkan mutu UBD.
36. Meperbaiki fasilitas kantin UBD lebih menarik.
37. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah Setia Bhakti dan Perguruan Buddhi untuk menambah jumlah penerimaan mahasiswa baru.
38. Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan Mayora, Bank Maju, perusahaan Pan Brother Tex, dan perusahaan yang lain untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru dari kelas karyawan.
39. Meningkatkan road map penelitian dan PKM untuk meningkatkan penelitian dan PKM dosen Tetap UBD.
40. Meningkatkan peran fakultas dalam kerjasama dengan pemerintah (LLDikti wilayah 4 dan Dikti).

BAB IV

ISU STRATEGIS

Ketercapaian Rencana Strategi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Buddhi Dharma tidak terlepas dari sumber daya yang ada pada saat ini. Sumber daya tersebut adalah kekuatan yang dapat terus dikembangkan seiring dengan semakin besarnya fakultas. Pada saat ini Fakultas Sains dan Teknologi memiliki 5 (lima) Program Studi, yaitu Prodi Teknik Informatika (S1), Prodi Sistem Informasi (S1), Prodi Teknik Perangkat Lunak (S1), Prodi Teknik Industri (S1), dan Prodi Teknik Elektro (S1).

Pengembangan dan peningkatan Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana merupakan syarat utama dalam mencapai hal tersebut diatas. Pembangunan gedung baru adalah sebagai langkah preventif pengembangannya, dengan dilengkapi oleh sarana prasarana yang lebih modern dan sangat *up to date*.

Sistem informasi manajemen yang mumpuni juga diperlukan untuk terus mengintegrasikan seluruh proses dan data yang diolah Universitas Buddhi Dharma. Mulai dari proses awal penerimaan mahasiswa, proses selama perkuliahan berlangsung dan tracer study bagi semua alumni. Standar mutu harus terus dipertahankan dan dikembangkan, sehingga menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, dapat berkerjasama dalam team, professional dan berkarakter unggul.

BAB V

INDIKATOR KINERJA UTAMA

Keberhasilan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Buddhi Dharma diukur melalui Indikator Kinerja Utama yang dibagi menjadi sembilan (9) bidang sebagai berikut:

(1) Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Baseline 2021	Target capaian			
			2022	2023	2024	2025
IKU 1.1	VMTS Prodi sesuai dengan VMTS Fakultas dan Universitas.	Ya	Ya	-	-	Ya
IKU 1.2	Terdapat mekanisme (pedoman tertulis) dalam penyusunan, penetapan dan evaluasi visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ya	Ya	-	-	Ya
IKU 1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Ya	Ya	-	-	Ya
IKT 1.1	Setiap unit kerja wajib memiliki VMTS.	Ya	Ya	-	-	Ya

IKT 1.2	VMTS setiap unit dipahami dengan baik oleh civitas academica.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
------------	---	----	----	----	----	----

(2) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Baseline 2021	Target capaian			
			2022	2023	2024	2025
IKU 2.1	Universitas memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKU 2.2	Universitas memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance (1. Kredibel, 2. Transparan, 3. Akuntabel, 4. Bertanggung jawab, 5. Adil) untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKU 2.3	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit kerja memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKU 2.4	Terlaksananya fungsi manajemen 1) perencanaan,	100%	100%	100%	100%	100%

	2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.					
IKU 2.5	Jumlah kerja sama bidang Pendidikan.	13	16	20	23	26
IKU 2.6	Jumlah kerja sama bidang penelitian.	10	12	13	15	16
IKU 2.7	Jumlah kerja sama bidang PKM.	5	6	8	10	11
IKU 2.8	Jumlah kerja sama internasional.	2	2	3	3	3
IKU 2.9	Tingkat kepuasan mitra terhadap kerja sama yang dilakukan dengan UBD.	65%	70%	75%	80%	85%
IKT 2.1	Pemanfaatan e-learning UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen mencapai 100%.	100%	100%	100 %	100%	100 %
IKT 2.2	Pemanfaatan database SIA UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen mencapai 100%.	100%	100%	100 %	100%	100 %
IKT 2.3	Penerapan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen mencapai 100%.	75%	80%	85%	90%	95%
IKT 2.4	Penerapan evaluasi Dekan terhadap kinerja Kaprodi mencapai 100%.	75%	80%	85%	90%	95%
IKT 2.5	Tingkat kepuasan dosen terhadap layanan.	75%	80%	85%	90%	95%
IKT 2.6	Tingkat kepuasan dosen terhadap prodi.	75%	80%	85%	90%	95%
IKT	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap	75%	80%	85%	90%	95%

2.7	layanan.					
IKT 2.8	Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan predikat A atau Unggul.	0	0	0	1	1
IKT 2.9	Jumlah program studi yang mendapatkan akreditasi internasional.	0	0	0	0	0
IKT 2.10	Jumlah kerja sama yang menghasilkan teknologi tepat guna, rekayasa sosial, model atau kebijakan.	0	0	0	1	1
IKT 2.11	Jumlah kerja sama yang menghasilkan produk.	0	0	0	1	1
IKT 2.12	Jumlah kerja sama yang menghasilkan buku.	0	0	0	1	1

(3) Mahasiswa

Kode	Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Tambahan	Baseline 2021	Target capaian			
			2022	2023	2024	2025
IKU 3.1	Rasio mahasiswa yang mendaftar dengan yang lulus seleksi.	10:9	10:8	10:7	10:6	10:5
IKU 3.2	Terlaksanannya kegiatan mahasiswa berupa penalaran sesuai dengan bidang keilmuan program studi, pengembangan minat dan bakat mahasiswa seperti olahraga dan seni budaya.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKU 3.3	Terlaksanannya kegiatan mahasiswa di bidang kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKU 3.4	Terlaksanannya kegiatan mahasiswa di bidang bimbingan karir dan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

	kewirausahaan.					
IKT 3.1	Mahasiswa yang mengikuti program student exchange (inbound).	0	2	3	5	5
IKT 3.2	Jumlah dosen tamu (asing) per tahun.	6	8	10	12	13

(4) Sumber Daya Manusia

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Baseline 2021	Target capaian			
			2022	2023	2024	2025
IKU 4.1	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3.	9%	9%	9%	13%	13%
IKU 4.2	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi jabatan akademik tenaga pengajar.	18,75%	18,18 %	15,55 %	8,33 %	0%
IKU 4.3	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi jabatan akademik asisten ahli.	47,91%	38,63 %	40%	43,75 %	37,5 %
IKU 4.4	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi jabatan akademik lector.	29,16%	40,90 %	42,22 %	43,75 %	53,08 %
IKU 4.5	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi jabatan akademik lektor kepala.	2,27%	2,27 %	2,22 %	4,17 %	10,4 %
IKU 4.5	Jumlah rekognisi atas kepakaran dosen.	8	10	12	13	16
IKU 4.6	Jumlah Tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat profesi.	2	3	4	5	6
IKU 4.7	Jumlah dosen yang memiliki latar belakang bidang ilmu sesuai dengan bidang ilmu mencapai 100%.	100%	100%	100%	100%	100%
IKU 4.8	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan mencapai 100%.	100%	100%	100%	100%	100%

IKU 4.9	Presentase dosen menjalankan ekuivalensi waktu mengajar penuh sebesar 12 – 16 sks.	100%	100%	100%	100%	100%
IKU 4.10	Penugasan dosen tidak tetap kurang dari 10%.	4%	3%	2%	1%	0%
IKT 4.1	Jumlah Dosen tersertifikasi.	15	17	22	29	34
IKT 4.2	Tercapainya rasio dosen terhadap mahasiswa maksimal 1:40.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKT 4.3	Keterlibatan dosen industri atau praktisi maksimal 20%.	Terpenuhi	Terpe nuhi	Terpe nuhi	Terpe nuhi	Terpe nuhi

(5) Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Baseline 2021	Target capaian			
			2022	2023	2024	2025
IKU 5.1	Tersedianya dana operasional pendidikan minimal rata-rata 20 juta rupiah per mahasiswa per tahun.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKU 5.2	Tersedianya dana penelitian minimal 10 juta rupiah per dosen per tahun.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKU 5.3	Tersedianya dana PkM minimal 5 juta rupiah per dosen per tahun.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKU 5.4	Tersedianya sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

	peraturan perundang-undangan.					
IKU 5.5	Tersedianya rencana anggaran biaya untuk memenuhi kecukupan dana dalam rangka menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKU 5.6	Jumlah pelaksanaan penelitian menggunakan sumber dana Universitas Buddhi Dharma/mandiri.	15	17	19	24	27
IKU 5.7	Jumlah pelaksanaan penelitian menggunakan pembiayaan dalam negeri	1	2	3	3	3
IKU 5.8	Jumlah pelaksanaan penelitian menggunakan pembiayaan luar negeri.	1	1	1	2	2
IKT 5.1	Tersedianya biaya publikasi.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKT 5.2	Tersedianya biaya insentif hasil publikasi dosen.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKT 5.3	Presentase jumlah dana yang bersumber dari selain mahasiswa.	6%	7%	8%	9%	10%
IKT 5.5	Rasio ruang kuliah per mahasiswa dalam m ² .	1:1 m ²	1:1 m ²	1:1 m ²	1:1 m ²	1:1 m ²
IKT 5.6	Rasio ruang praktikum per mahasiswa dalam m ² .	1,5:1 m ²	1,5:1 m ²	1,5:1 m ²	1,5:1 m ²	1,5:1 m ²
IKT	Jumlah buku per prodi	717	734	750	767	784

5.7	yang tersedia di perpustakaan.					
IKT 5.8	Jumlah terbitan Vol. dan No. Jurnal Nasional Terakreditasi tersedia di perpustakaan.	87	99	110	122	134
IKT 5.9	Jumlah terbitan Vol. dan No. Jurnal Internasional tersedia di perpustakaan.	63	71	79	87	95
IKT 5.10	Jumlah pemanfaatan anggaran sesuai RAB mencapai minimal 90%.	80%	82%	85%	88%	90%
IKT 5.12	Kelengkapan fasilitas laboratorium	60%	70%	80%	90%	100%
IKT 5.13	Tingkat kepuasan dosen terhadap sarana dan prasarana.	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
IKT 5.14	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana.	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

(6) Pendidikan

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan.	Baseline 2021	Target capaian			
			2022	2023	2024	2025
IKU 6.1	Evaluasi dan Pemutakhiran kurikulum setiap prodi secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal,	-	Terlaksana	-	-	-

	serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.					
IKU 6.2	Capaian pembelajaran setiap prodi diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	-	Terlaksana	-	-	-
IKU 6.3	Struktur kurikulum setiap prodi memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan	-	Terlaksana	-	-	-

	dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.					
IKU 6.4	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
IKU 6.5	Presentase rasio jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) terhadap jam pembelajaran total selama masa Pendidikan.	-	>22%	-	-	-
IKU 6.6	Kegiatan ilmiah (kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium generale, seminar	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

	ilmiah, bedah buku) yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.					
IKU 6.7	Presentase jumlah rencana pembelajaran semester yang tersedia dan dapat diakses oleh mahasiswa.	100%	100%	100%	100%	100%
IKU 6.8	Presentase implementasi student centered learning.	60%	70%	80%	90%	100%
IKU 6.9	Rata-rata nilai EDoM diatas 4 (skala 1-5).	80	83	86	89	92
IKU 6.10	Kesesuaian RPS dengan CPL yang ditentukan oleh Prodi.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKU 6.11	Jumlah penelitian yang diintegrasikan ke mata kuliah per prodi.	>4	>5	>6	>7	>8
IKU 6.12	Jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diintegrasikan ke mata kuliah per prodi.	>4	>5	>6	>7	>8
IKT 6.1	Setiap RPS diwajibkan menetapkan CPMK.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKT 6.2	Mahasiswa memahami profil lulusan masing- masing prodi.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKT 6.3	Tersedianya buku panduan akademik.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKT 6.4	Setiap prodi menjalankan kegiatan	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

	MBKM.					
IKT 6.5	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKT 6.6	Tersedianya dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKT 6.7	Setiap prodi wajib memiliki buku panduan tugas akhir/skripsi dan dilakukan review setiap tahun.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKT 6.8	Tersedianya buku panduan pelaksanaan MBKM.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

(7) Penelitian

Kode	Indikator Utama/Indikator Tambahan	Kinerja Kinerja	Baseline 2021	Target capaian			
				2022	2023	2024	2025
IKU 7.1	Presentase jumlah penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian.		75%	80%	85%	90%	95%
IKU 7.2	Presentase jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.		40%	50%	60%	70%	80%
IKU 7.3	Jumlah penelitian dasar.		1	2	4	5	6
IKU	Jumlah penelitian terapan.		1	2	4	5	6

7.4						
IKU 7.5	Isi penelitian mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKU 7.6	Isi penelitian harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKT 7.1	Jumlah penelitian yang memperoleh hibah dikti.	0	0	4	5	7
IKT 7.2	Presentase jumlah dosen yang melakukan penelitian minimal 1 setiap tahun.	100%	100%	100%	100%	100%
IKT 7.3	Tersedianya RENSTRA Penelitian.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKT 7.4	Tersedianya rencana induk pengembangan (RIP) penelitian.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKT 7.5	Terlaksananya minimal pelatihan terkait penelitian 1 kali per tahun.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

(8) Pengabdian kepada Masyarakat

Kode	Indikator Utama/Indikator Tambah	Kinerja Kinerja	Baseline 2021	Target capaian			
				2022	2023	2024	2025
IKU 8.1	Presentase jumlah PkM yang sesuai dengan roadmap PkM.		80%	85%	90%	95%	100%
IKU 8.2	Presentase jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen yang		60%	70%	80%	90%	100%

	melibatkan mahasiswa.					
IKT 8.1	Jumlah PkM yang memperoleh hibah DIKTI.	0	0	4	5	7
IKT 8.2	Presentase jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat minimal 1 setiap tahun.	100%	100%	100%	100%	100%
IKT 8.3	Setiap hasil PkM harus dilaporkan dan dipublikasikan.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKT 8.4	Tersedianya RENSTRA PkM.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKT 8.5	Terlaksana pelatihan terkait PkM minimal 1 kali setiap tahun.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKT 8.6	Tersedianya Rencana Induk Pengembangan (RIP) PkM.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

(9) Luaran dan Capaian Tridharma

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Baseline 2021	Target capaian			
			2022	2023	2024	2025
IKU 9.1	Presentase mahasiswa yang lulus dengan: IPK > 3,0.	55%	60%	62%	65%	67%
IKU 9.2	Presentase lama masa studi (mahasiswa yang lulus tepat waktu /4 tahun).	75%	78%	80%	82%	85%
IKU 9.3	Presentase waktu tunggu kerja (kurang dari 6 bulan).	73%	75%	78%	80%	85%

IKU 9.4	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal Prosiding nasional.	0	0	1	3	4
IKU 9.5	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal Prosiding Internasional.	0	0	1	3	3
IKU 9.6	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal nasional.	42	59	70	81	96
IKU 9.7	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal nasional terakreditasi.	15	20	30	38	46
IKU 9.8	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal Internasional.	2	4	4	5	6
IKU 9.9	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal Internasional bereputasi.	2	2	2	3	4
IKU 9.10	Jumlah publikasi dosen di buku ber-ISBN.	4	6	8	11	12
IKU 9.11	Jumlah Paten/HAKI yang dihasilkan oleh dosen.	2	3	6	8	10
IKU 9.12	Jumlah publikasi dosen di media massa tingkat wilayah.	3	6	9	12	15
IKU 9.13	Jumlah publikasi dosen di media massa tingkat nasional.	10	15	20	25	30
IKU 9.14	Jumlah publikasi dosen di media massa tingkat internasional.	0	0	0	1	2
IKU 9.15	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal Prosiding nasional.	0	0	0	1	2

IKU 9.16	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal Prosiding Internasional.	0	0	0	1	2
IKU 9.17	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal nasional.	21	33	46	57	66
IKU 9.18	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal nasional terakreditasi.	8	9	13	17	20
IKU 9.19	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal Internasional.	0	0	0	2	4
IKU 9.20	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal Internasional bereputasi.	0	0	0	1	2
IKU 9.21	Jumlah publikasi mahasiswa di buku ber-ISBN.	0	0	0	1	2
IKU 9.22	Jumlah Paten/HAKI yang dihasilkan oleh mahasiswa.	0	0	0	1	2
IKU 9.23	Jumlah publikasi mahasiswa di media massa tingkat wilayah.	0	0	0	1	2
IKU 9.24	Jumlah publikasi mahasiswa di media massa tingkat nasional.	0	0	0	1	2
IKU 9.25	Jumlah publikasi mahasiswa di media massa tingkat internasional.	0	0	0	1	2

IKU 9.26	Jumlah publikasi hasil PKM dosen ke jurnal Prosiding nasional.	0	0	0	1	1
IKU 9.27	Jumlah publikasi hasil PKM dosen ke jurnal nasional.	4	7	10	14	16
IKU 9.28	Jumlah publikasi PKM dosen ke jurnal nasional terakreditasi.	0	0	1	5	6
IKU 9.29	Jumlah publikasi hasil PKM dosen di buku ber-ISBN.	0	0	0	1	2
IKU 9.30	Jumlah publikasi hasil PkM dosen dengan luaran Hak Cipta dan Desain Produk Industri.	0	0	0	1	2
IKU 9.31	Jumlah publikasi hasil PKM mahasiswa ke jurnal Prosiding nasional.	0	0	0	1	2
IKU 9.32	Jumlah publikasi hasil PKM mahasiswa ke jurnal nasional.	0	0	0	1	2
IKU 9.33	Jumlah publikasi PKM mahasiswa ke jurnal nasional terakreditasi.	0	0	0	1	2
IKU 9.34	Jumlah publikasi hasil PKM mahasiswa di buku ber-ISBN.	0	0	0	1	2
IKU 9.35	Jumlah publikasi hasil PkM mahasiswa dengan luaran Hak Cipta dan Desain Produk Industri.	0	0	0	1	2
IKU 9.36	Persentase kepuasan pengguna lulusan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

	terhadap kinerja Lulusan Universitas Buddhi Dharma minimum Baik.					
IKU 9.37	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi akademik tingkat wilayah.	1	3	6	7	11
IKU 9.38	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi akademik tingkat nasional.	1	1	6	8	9
IKU 9.39	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi non-akademik tingkat wilayah.	3	6	7	10	12
IKU 9.40	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi non-akademik tingkat nasional.	3	5	5	10	11
IKT 9.1	Presentase kemampuan Bahasa Inggris (lulus test “English Proficiency” skor diatas 450).	25%	30%	35%	37%	40%
IKT 9.2	Presentase lulusan yang menjadi wirausahawan (membuka lapangan pekerjaan baru dari jumlah lulusan per tahun).	4%	5%	7%	9%	11%
IKT 9.3	Lulusan wajib memiliki minimal 1 sertifikasi keahlian khusus sebagai syarat kelulusan yang dikeluarkan oleh lembaga	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

	yang diakui Negara.					
IKT 9.4	Lulusan wajib memiliki sertifikat softskill minimal 4 yang dibuktikan dengan sertifikat dan tertulis dalam SKPI sesuai dengan kebutuhan program studi.	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

BAB VI

PENUTUP

RENSTRA Fakultas Sains dan Teknologi UBD periode 2022 – 2025 ini merupakan acuan bagi pengembangan dan arah bagi kegiatan selama 4 tahun kedepan. RENSTRA Fakultas Sains dan Teknologi UBD ini dalam pelaksanaannya dapat berubah, disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Jika didapatkan bahwa isi RENSTRA Fakultas Sains dan Teknologi UBD ini ada yang sudah tidak relevan dengan situasi dan kondisi pada saat tahun pelaksanaan, maka perubahan dapat diusulkan oleh pimpinan fakultas dan diajukan kepada Senat Fakultas untuk memperoleh persetujuan.

==o0o==